

**PENGARUH LESSON STUDY TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
KELAS IV DI SDN KAIBON 03**

(Chusma Candra Winedar¹), (Endang Sri Maruti²), (Katmini³)

(¹Universitas PGRI Madiun) (²PPG Universitas PGRI Madiun) (³SDN Kaibon 03)

chusmacandra93@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the quality of teachers who are still old products with a teaching system that only focuses on input, process and output aspects while outcomes are not considered. Given the importance of measuring and assessing students, educators should have knowledge of the basic concepts of assessment and the skills to apply them in educational activities because so far most educators have carried out assessments more referring to cognitive aspects. Teacher quality can determine how learning will take place and how learning objectives can be achieved. The purpose of this study was to determine the effect of learning using Lesson Study on the cognitive learning outcomes of fourth grade students of SDN Kaibon 03. This study is a classroom action research with a population covering all students of SDN Kaibon 03 consisting of six classes. Of the six classes, class IV was randomly selected as a sample. Class IV as a control class that was given conventional learning model treatment first and then became an experimental class that was given Lesson Study treatment. The data collection technique in this study was a test while the instrument used to collect data included students' cognitive learning outcome test questions. For data analysis techniques, the t-test was used. The results of the study at a significance level of 0.05 showed that the cognitive learning outcomes of students whose learning uses Lesson Study are better than those whose learning uses conventional models.

Keywords: Teacher Quality, Lesson Study Learning, Conventional Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kualitas guru yang masih merupakan produk lama dengan sistem pengajaran yang hanya berfokus pada aspek input, proses dan output sedangkan outcome tidak diperhatikan.. Mengingat betapa pentingnya kegiatan mengukur dan menilai peserta didik, maka sudah seharusnya pendidik memiliki pengetahuan tentang konsep dasar penilaian serta ketrampilan mengaplikasikannya dalam kegiatan pendidikan karena selama ini sebagian pendidik melaksanakan penilaian lebih mengacu pada aspek kognitif. Kualitas guru dapat menentukan bagaimana pembelajaran akan berlangsung dan bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan Lesson study terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Kaibon 03. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan populasi mencakup seluruh siswa SDN Kaibon 03 yang terdiri dari enam kelas. Dari enam kelas tersebut, kelas IV terpilih secara acak sebagai sampel. Kelas IV sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional terlebih dahulu dan kemudian menjadi kelas eksperimen yang diberi perlakuan Lesson Study. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes sedangkan

instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi soal tes hasil belajar kognitif siswa. Untuk teknik analisis data digunakan uji – t. Hasil penelitian pada taraf sigifikansi 0,05 menunjukkan bahwa Hasil belajar kognitif siswa yang pembelajarannya menggunakan Lesson Study lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional.

Kata Kunci: Kualitas Guru, Pembelajaran Lesson Study, Pembelajaran Konvensional, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (dalam Moch. Uzer Usman, 2013 : 4). Berdasarkan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi 3 ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap, ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Tidak bisa dipungkiri bahwa ketiga aspek tersebut mempunyai peran dan pengaruh yang sangat signifikan terhadap alat pengontrol atau pengatur diri khususnya dalam dunia pendidikan. Jadi ketiga ranah tersebut mempunyai peran yang sama pentingnya terhadap hasil belajar.

Kognitif, afektif dan psikomotorik tidak dapat dipisahkan satu sama lain, ketiga ranah tersebut harus

disampaikan secara seimbang oleh pendidik. Namun kenyataannya, banyak dari pendidik yang terkadang mengabaikan atau bahkan secara tidak langsung memposisikan ketiga ranah tersebut jauh dari peran dan fungsinya masing – masing, seperti adanya ketidakseimbangan terhadap ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang lebih memfokuskan pada ranah kognitif. Ketiga ranah tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena kedepannya dalam praktek kehidupan sehari – hari dibutuhkan dalam porsi yang sama. Selain memiliki ilmu pengetahuan peserta didik juga harus memiliki kecakapan hidup, supaya bisa bersaing di dunia kerja secara mandiri.

Akan tetapi, berdasarkan wawancara diketahui bahwa penguasaan pendidik terhadap materi dan metode pengajaran masih berada di bawah standart, dikarenakan kebanyakan pendidik masih merupakan produk lama dengan sistem pengajaran yang hanya

berkutat pada aspek input, proses dan output sedangkan out come tidak diperhatikan. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Balitbang Depdikbud RI diantaranya menunjukkan bahwa kemampuan membaca para siswa kelas VI SD di Indonesia masih rendah. Kegagalan tersebut disebabkan pengajaran guru hanya mementingkan penguasaan huruf tanpa penguasaan makna (Balitbang, Depdikbud RI, 1984). Mengingat betapa pentingnya kegiatan mengukur dan menilai peserta didik, maka sudah seharusnya pendidik memiliki pengetahuan tentang konsep dasar penilaian serta ketrampilan mengaplikasikannya dalam kegiatan pendidikan karena selama ini sebagian pendidik melaksanakan penilaian lebih mengacu pada aspek kognitif. Padahal dalam penilaian harus memperhatikan ketiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Akibatnya banyak lulusan yang hanya menguasai teorinya saja.

Kualitas guru dapat menentukan bagaimana pembelajaran akan berlangsung dan bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai (Agustina, 2016). Anwar (2014) berpendapat bahwa dalam Undang – Undang No.14 Tahun 2015 Pasal 1

ayat 1 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menjadi guru memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Penelitian Zahroh (2015) menegaskan bahwa guru perlu memiliki keahlian dalam mengajarkan bidangnya kepada peserta didik untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga Rosyid (2016) menambahkan bahwa untuk meningkatkan mutu pembelajaran tidak cukup dengan memiliki keahlian dalam menyampaikan materi namun guru harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media untuk penyampaian materi agar tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kualitas dan keberhasilan guru dalam proses pengajaran menitikberatkan pada kompetensi yang dimiliki. Kompetensi yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus diaktualisasikan oleh guru dalam meningkatkan

keprofesionalan. Komponen kompetensi guru secara umum ada empat menurut Undang – Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 yaitu : pedagogik, profesional, kepribadian, sosial.

Lesson study sebagai suatu model pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan kualitas guru. Dikemukakan oleh Sumardi (2008) bahwa Lesson Study merupakan model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan asas – asas kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Dari pembelajaran dengan lesson study ini diharapkan guru bisa saling memperbaiki kekurangan, bisa saling bertukar kemampuan satu sama lain. Guru yang satu dengan guru yang lain bisa saling memberikan masukan bagaimana seharusnya suatu pembelajaran berlangsung, melengkapi dan memberikan saran sehingga pembelajaran kedepanya bisa berlangsung lebih baik.

Dari penelitian sebelumnya diketahui bahwa Lesson study dapat meningkatkan Keprofesionalan pendidik. Disini peneliti ingin mencoba apakah Lesson Study dapat meningkatkan hasil belajar kognitif

siswa atau tidak. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan yang berjudul “Pengaruh Lesson Study terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Di SDN Kaibon 03”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimana pengaruh model pembelajaran Lesson study terhadap hasil belajar kognitif siswa ?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti sebagai suatu sistem pendidikan dalam upaya peningkatan proses pembelajaran. Adapun manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru di tempat penelitian
Sebagai referensi bagi guru – guru untuk memperbaiki sistem pembelajaran di kelas dan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk memilih / menyiapkan / strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa sesuai yang diharapkan dan juga untuk menumbuhkembangkan potensi belajar matematika siswa. (sekolah)
2. Bagi sekolah
Sebagai bahan pertimbangan pemegang kebijakan sekolah untuk memilih strategi, metode, model

pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti

- a. Melatih diri untuk lebih tanggap terhadap permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dan siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung, serta melatih untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas.

- b. Menambah dan memperluas pengetahuan khususnya dalam bidang penelitian pada anak Sekolah Dasar

4. Bagi Lembaga

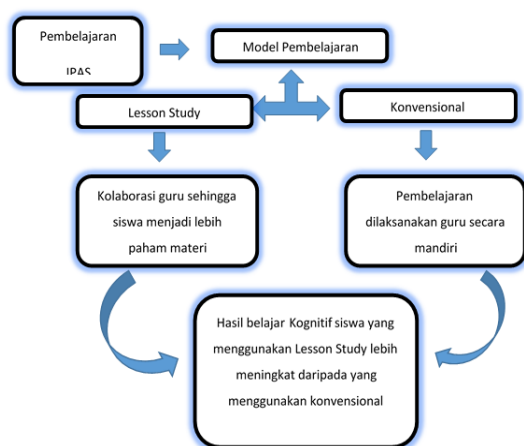
- a. Sebagai bukti pengembangan penelitian
- b. Sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kaibon 03 Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini diambil sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Terpenuhi populasi dan sampel sesuai tujuan penelitian.
- b. Belum pernah diterapkan "Lesson Study" dalam proses belajar mengajar di SDN Kaibon 03.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lesson study dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research merupakan kegiatan penelitian yang secara khusus dirancang oleh guru atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan demikian, dalam PTK guru berperan ganda; di satu sisi dia sendiri ialah peneliti yang ingin mengetahui persoalan pembelajaran di kelasnya dan untuk memperoleh jawaban ilmiah terhadap persoalan tersebut yang bermanfaat bagi praktik pembelajaran, tetapi di sisi yang lain dia adalah pendidik yang bertugas mengajarkan materi ajar ke para siswa sebagaimana layaknya tugas sebagai pendidik. Guru itu sendiri yang merancang kegiatan, melakukan kegiatan dan mencari jawaban atas persoalan yang dihadapi serta melakukan telaah kritis atas jawaban yang diperoleh. Burns (1991: 252)



Gambar1 : Skema Kerangka Berpikir

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini instrumen aspek pembelajaran tes kognitif. Analisis instrument yang dilaksanakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan Lesson study pada pembelajaran, kemudian dilaksanakan tes. Dari hasil tes tersebut kemudian di dapat data untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

Tabel 1 Hasil Penelitian Kelas Kontrol

NAMA SISWA	K	KOG
Abidah	P	70
Ahza	P	55
Aira Putri	P	60
Aisyah	P	75
Akbar	L	70
Ananda	L	70
Anindita	P	70

Andro	L	65
Ardan	L	85
Arjuna	L	70
Ayla	P	70
Delisha Lulu	P	80
Dany	L	70
Farrel	L	70
Hasna	P	70
Hayuda Jelita	P	70
Hernalia	P	70
Kharisma	P	70
Muh.Hafiz	L	75
Nadisha	P	70
Rendy	L	60
Regina	P	85
Ulfa Puji	P	70
Veronica	P	75
Wahyu Mega	P	70
Wanda Desinta	P	75
Yunika Risma	P	65
Yurio Radhitian	L	60

Tabel 1 Hasil Penelitian Kelas Eksperiment

NAMA SISWA	K	KOG
Abidah	P	90
Ahza	P	55
Aira Putri	P	65
Aisyah	L	75
Akbar	P	70
Ananda	L	80
Anindita	L	80
Andro	L	80
Ardan	L	70

Arjuna	P	80
Ayla	L	75
Delisha Lulu	P	75
Dany	L	75
Farrel	L	70
Hasna	L	90
Hayuda Jelita	L	80
Hernalia	P	80
Kharisma	L	75
Muh.Hafiz	P	65
Nadisha	L	65
Rendy	P	70
Regina	L	85
Ulfa Puji	L	85
Veronica	P	75
Wahyu Mega	P	75
Wanda Desinta	P	65
Yunika Risma	P	75
Yurio Radhitian	L	75
Abidah	P	65

Setelah dilakukan analisis diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, kemudian dapat dilanjutkan ke uji – t (Independent sample t - test) untuk menguji beda rata – rata dua kelompok sampel yang saling bebas atau tidak ada hubungan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran Lesson Studi dan model pembelajaran Konvensional serta memuat satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Hipotesis statistiknya :

$H_0: (\mu_1 \leq \mu_2)$ Hasil belajar kognitif siswa Kelas IV SDN Kaibon 03 yang pembelajarannya menggunakan Lesson Study kurang dari atau sama dengan dari siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional

$H_1: (\mu_1 > \mu_2)$ Hasil belajar kognitif siswa Kelas IV SDN Kaibon 03 yang pembelajarannya menggunakan Lesson Study lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
NIL AI	Equal variances assumed	,623	,433	3,369	55	,001	-7,143	2,120	11,391	-2,894
	Equal variances not assumed			3,364	54,263	,001	-7,143	2,123	11,399	-2,887

Gambar 2 : Hasil Output SPSS hasil penelitian

- Untuk uji – t dua sampel independent, SPSS juga melakukan uji hipotesis Levene's Test untuk mengetahui apakah asumsi kedua variance sama besar terpenuhi atau tidak terpenuhi dengan hipotesis H_0 terhadap H_1 . Dari hasil Levene's Test di dapat pula p-value = 0,433 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain asumsi kedua varians sama besar (equal variances assumed) terpenuhi sehingga kita menggunakan asumsi variansi sama (equal variances assumed).
- Karena hasil Levene's Test di atas menyatakan bahwa asumsi kedua variansi sama (equal variances assumed), maka kita menggunakan hasil uji – t dua sampel independent dengan asumsi kedua variansi sama (equal variances assumed) untuk hipotesis H_0 terhadap H_1 yang memberikan nilai $t = -3,369$ dengan derajat kebebasan = 55 dan p-value (2-tailed) = 0,001. Karena kita melakukan uji hipotesis satu sisi (one tailed)

maka nilai p-value(2-tailed) harus dibagi dua menjadi $\frac{0,001}{2} = 0,0005$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif siswa Kelas IV SDN Kaibon 03 yang pembelajarannya menggunakan Lesson Study lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional

Ditinjau dari penelitian yang relevan, penelitian yang dilakukan oleh Munasik yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran Matematika Melalui Lesson Study*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa Lesson study terbukti dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam proses pembelajaran matematika di SD Negeri Jagalempeni 05 Kecamatan Wanasari Kab. Brebes, kenyataan tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari 52% menjadi 92%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Almira Amir yang berjudul "*Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran melalui Model Lesson Study*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa Lesson study dapat

meningkatkan kualitas guru dan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya berakibat pada peningkatan kualitas kelulusan siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tatang Herman yang berjudul "*Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar melalui Lesson Study*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa Lesson study dapat memperbaiki kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *Lesson Studi* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa Hasil belajar kognitif siswa yang pembelajarannya menggunakan Lesson Study lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun saran untuk perbaikan meliputi

1. Bagi guru
Pembelajaran
menggunakan Lesson Study
dapat menjadi alternatif
untuk meningkatkan

keprofesionalan guru
sehingga dapat
meningkatkan hasil belajar
siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan peserta didik dapat memotivasi diri supaya dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal dan sebagai generasi yang cerdas dan penerus bangsa dapat mengubah sikap untuk lebih aktif, kreatif dan kritis untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang optimal.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas dengan penelitian – penelitian sejenis atau dengan model pembelajaran yang lain yang lebih menarik pada materi lain agar penelitian ini dapat dimanfaatkan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Achmad, Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gunawan, Rudi. 2014. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*. Bandung: Alfabeta
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Prasindo
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2010. *Model – Model Pembelajaran*. Bandung: Mulia Mandiri Press
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uyanto, Stanislaus. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: Graha Ilmu
- Burns, Robert B. 1991. *Introduction to Research Methods in Education*.
- Jurnal :**
- Amir, Almira. Juli 2011. *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran melalui Model Lesson Study*. Logaritma Vol. 1, No. 02, 130-143
- Herman, Tatang. Maret 2012. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar melalui Lesson Study*. Jurnal Pendidikan Vol. 13, No. 1, 56-63
- Munasik. Juni 2014. *Peningkatan Kemampuan Guru dalam Proses Pembelajaran Matematika melalui Lesson Study*. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Vol. 1, No.1, 32-37